

# Reksa Dana Insight Renewable Energy

Laporan Kinerja Bulanan  
31 Juli 2017



Transforming Investment into Social Impact

## Sekilas Manajer Investasi

PT Insight Investments Management didirikan untuk menawarkan jasa dengan ruang lingkup usaha *Fund Management*. Dengan para profesional yang berpengalaman lebih dari 17 tahun dalam bidang investasi dan perdagangan surat-surat berharga, Insight memiliki komite investasi dan tim pengelola yang dapat dipercaya serta memiliki komitmen tinggi dalam memasyarakatkan reksa dana dan membantu mengembangkan investasi sesuai dengan tujuan dan kebutuhan investasi investor.

## Perubahan Pengurus:

**Komisaris Utama**  
AAG Wisnu Wardhana  
**Komisaris**  
Andjaja Matram  
**Direktur Utama**  
Tony Henri Situmorang  
**Direktur**  
Ekiawan Heri Primaryanto

**NAB / Unit**

**1,458.2880**



## Kinerja dan Tolok Ukur

Imbal Hasil (p.a)	Setahun
Renewable Energy Fund (YOY)	9.23%
BI 7-days Reverse Repo Rate	4.75%
Obligasi Negara 1th (net)	4.80%
Obligasi Negara 3th (net)	5.39%

## Tujuan Investasi

Mendapatkan pengembalian investasi yang stabil dan meningkat dalam jangka panjang serta memberikan kesempatan kepada investor guna memberikan kontribusi secara tidak langsung dengan menyisihkan 0,375% dari Nilai Aktiva Bersih untuk Yayasan Energi Lestari yang mempromosikan dan melaksanakan advokasi penggunaan Energi Baru dan Terbarukan.

## Profil Reksa Dana

Jenis Reksa Dana	Pendapatan Tetap
Bank Kustodian	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Tanggal Peluncuran	22-Jun-11
Nilai Aktiva Bersih (NAB)	40,950,896,937
NAB / Unit	1,458.2880

## Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Berkurangnya Nilai Unit Penyertaan
- Risiko Likuiditas
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Imbal Hasil Bulan Ini	<b>1.59%</b>
Biaya Pembelian	1%
Biaya Penjualan Kembali	(≤ 1 th) 5%, (1-3 th) 3%, (> 3 th) 1%
Biaya Manajer Investasi	0.75%
Alokasi Dana ke Yayasan Energi Lestari	0.375%
<b>Akumulasi Dana Program kepada Yayasan Energi Lestari</b>	<b>2,591,631,357</b>

Min Investasi Awal	100,000
Min Investasi Berikutnya	100,000
Min Saldo Penyertaan	100,000

## Kebijakan Investasi

Efek bersifat utang	80% - 100%
Instrumen pasar uang	0% - 20%

## Sekilas Pembahasan Manajer Investasi

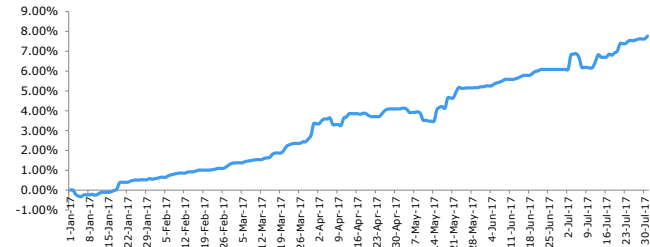
	IDR/USD	IHSG	BINDO Index
Open	13,325	5,829.71	214.25
Close	13,319	5,840.94	214.69

IHSG selama bulan Juli 2017 ditutup menguat 11 poin (+0.19%) ke level 5,840.94. Investor asing tercatat melakukan *net buy* Rp 337 miliar padautupan perdagangan harian IHSG Senin (31/7). Dari pasar obligasi, kepemilikan asing dalam SUN kini berada di level Rp 774 T. Rupiah ditutup menguat 0.05% ke posisi Rp 13,319 per dolar AS. Dari bursa komoditi, harga emas COMEX naik 1.5% ke level 1,269.44 USD/troy ons sementara harga minyak WTI kembali melonjak 17.4% ke level 50.17 USD/barrel diikuti harga batubara acuan Newcastle di level 93 USD/MT (16.5%). Sementara itu, harga CPO naik 2.9% ke level 2,672.00 Ringgit/ton.

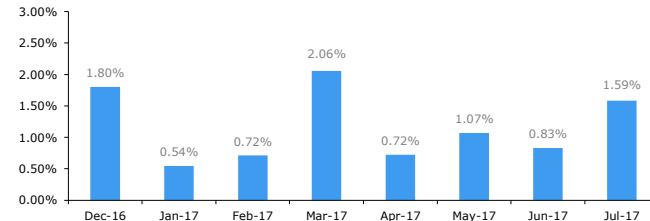
Lembaga dunia seperti ADB & IMF meningkatkan ekspektasi pertumbuhan terhadap wilayah Asia dan Asia Tenggara seperti Indonesia. Hal ini dilatarbelakangi oleh perbaikan makro ekonomi seperti nilai tukar rupiah, tingkat inflasi, peringkat *Ease of Doing Business* dan pemberian *investment grade*. Namun kenyataan yang terjadi pada sektor riil cukup berbeda, dimana terjadi penurunan volume penjualan motor/mobil/semen, masih lesunya daya beli dan lemahnya penjualan properti. Akan tetapi Indonesia dapat sedikit bernafas lega, pasalnya komoditas sebagai penopang utama ekspor Indonesia mengalami penguatan selama 1 bulan terakhir. Sementara itu dari dalam negeri, pemerintah semakin gencar menerbitkan SUN guna menambal tingkat defisit.

Sepanjang bulan Juli 2017, sektor pertambangan menjadi yang terkuat di IHSG (+5.6%), diikuti sektor keuangan (+3.4%), infrastruktur (+3.0%), perdagangan (+1.6%), serta properti & konstruksi (+0.3%). Sementara itu, sektor IHSG yang menurun bulan ini antara lain industri dasar & kimia (-1.9%), industri barang konsumsi (-3.4%), pertanian (-3.9%) serta sektor aneka industri (-8.7%).

## Kinerja Sejak Awal Tahun



## Kinerja Per Bulan



Kinerja	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
1-Renewable Energy	1.59%	3.53%	7.18%	7.76%	9.23%	45.83%
Infovesta Fixed	0.22%	1.43%	4.85%	5.93%	3.86%	4.04%
Income Fund Index						

## Alokasi Aset Obligasi

### 5 Besar Efek dalam Portofolio\*:

- Obligasi Berkelanjutan I Antam Tahap I Tahun 2011 Seri A
- Obligasi Bkjt II Medco Energi Internasional Tahap IV Tahun 2017 Seri A
- Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0062
- Sukuk Ijarah TPS Food II Tahun 2016
- Sukuk Subordinasi Mudharabah Bkjt I Tahap II Bank Muamalat Tahun 2013

## Menurut Kelas Aset



\*urutan berdasarkan abjad

Konfirmasi atas investasi pemegang Efek Reksa Dana akan diterbitkan oleh Bank Kustodian dan tanda bukti kepemilikan atas Efek Reksa Dana yang sah adalah konfirmasi dari Bank Kustodian.

Sebelum memutuskan untuk membeli unit penyertaan, investor dianjurkan untuk membaca prospektus Reksa Dana yang berisikan informasi penting sehubungan dengan manajer investasi, kebijakan investasi, faktor-faktor risiko serta biaya yang dibebankan. Prospektus dapat diperoleh melalui PT Insight Investments Management dan agen-agen penjual yang ditunjuk.

Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan kinerja masa depan. Manajer investasi dan agen-agen penjual dilarang menjanjikan hasil pengembalian (return) tertentu.

Untuk keterangan lebih lanjut dapat menghubungi :

PT Insight Investments Management, Office-8 Building, Lt.16 Suite H, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190  
Telp: +6221-29333078 Fax: +6221-29333077 e-mail: marketing@insights.id

